

ABSTRAK

Muhammad Fauzi Nim. 2115053. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Judul Penelitian “Pelaksanaan Metode Demonstrasi Penyelenggaraan Jenazah di SMKN 2 bukittinggi.

Metode demonstrasi adalah cara mengajar dengan mempertunjukkan materi pembelajaran yang diikuti dengan penampilan tingkah laku yang dicontohkan oleh guru dan siswa, dengan menirukan secara nyata agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SMKN 2 Bukittinggi, pada saat pelaksanaan demonstrasi ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman sabangkunya dan berjalan ketika demonstrasi berlangsung. Sedangkan salah satu kelebihan metode demonstrasi dapat memfokuskan perhatian siswa. Sehubungan dengan itu penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi, hasil dan kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan metode demonstrasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan informan pendukung yaitu siswa kelas XI PKA 3. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif dan menguji keabsahan dengan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi yang digunakan guru PAI adalah untuk mengajarkan cara penyelenggaraan jenazah di kelas XI PKA 3, yang dilaksanakan hanya dalam dua aspek, yaitu memandikan dan mengafani jenazah. Peralatan yang dipakai dalam demonstrasi ini adalah boneka, kain kafan, ember, sabun dan kapur barus. Pada waktu demonstrasi memandikan jenazah, guru tidak memakai air, Cuma memperlihatkan langkah-langkah yang perlu dilakukan saat memandikan jenazah. Ketika mengafani jenazah, guru mempraktekkan sebagaimana mestinya, yaitu 3 lapis kain kafan untuk laki-laki dan 5 lapis kain kafan untuk perempuan. Setelah mendemonstrasikan, guru meminta beberapa siswa untuk mempraktekkan seperti yang dicontohkan guru, karena tidak semua siswa mendapat kesempatan mempraktekkan, maka pemahaman dan pengalaman diantara siswa tersebut berbeda. Hal ini disebabkan karena ada beberapa kendala yang dihadapi guru mengenai alokasi waktu yang tidak cukup dan bahan ajar yang kurang lengkap.

Kata Kunci : Pelaksanaan Metode Demonstrasi